

**Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Dengan Model *Quantum Learning* Teknik Membaca, Mencatat, dan Menghapal Menggunakan Peta Pikiran di Jurusan Fisika FMIPA Unimed T.P. 2006 / 2007.**

**Oleh:**

**Derlina, Nurdin Bukit**

**Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Negeri Medan, Indonesia**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Gambaran tentang hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Angkatan 2004, pada mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Fisika sebelum dan sesudah menggunakan *Quantum Learning* teknik membaca, mencatat dan menghapal dengan menggunakan peta pikiran. (2) Mengetahui aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning*. (3) Mengetahui pendapat mahasiswa tentang model pembelajaran *Quantum Learning*. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Angkatan 2006 / 2007 yang mengikuti mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Fisika. Sampel diambil satu kelas yang ditentukan secara *cluster random sampling* yaitu kelas A. Penelitian menggunakan pendekatan eksperimen dengan memberi perlakuan pada kelompok sampel yang dilakukan melalui model pembelajaran *Quantum Learning* teknik membaca, mencatat dan menghapal. Rancangan penelitian menggunakan model *one – group – pre test – post test design*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran model *Quantum Learning* diperoleh nilai pre tes rata-rata 40,17, pos tes rata-rata 78,17 dan peningkatan hasil belajar mahasiswa sebesar 30%. Aktivitas belajar mahasiswa secara umum baik dan bervariasi. Mahasiswa berpendapat model pembelajaran *Quantum Learning* menyenangkan karena dapat meningkatkan kreativitas, ide-ide, dan dapat melatih ingatan.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran *Quantum Learning*, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas individu, secara langsung atau tidak langsung dipersiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mensukseskan pembangunan yang sejalan dengan kebutuhan manusia. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, proses belajar mengajar itu harus didukung oleh

berbagai unsur-unsur yaitu: materi, kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang tersedia serta guru yang profesional.

Perubahan kurikulum kali ini hendaknya dipahami tidak hanya sekedar penyesuaian substansi materi dan format kurikulum dengan tuntutan perkembangan, tetapi apa yang harus diterapkan sebagai kebijakan kurikuler secara nasional bergeser dari pertanyaan tentang apa yang harus

diajarkan ( kurikulum ) ke pertanyaan apa yang harus dikuasai mahasiswa ( standar kompetensi ). Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan dosen dengan peningkatan jenjang pendidikan, loka karya, seminar, dan penataran-penataran, diharapkan dihasilkan kegiatan belajar mahasiswa berupa kemampuan kognitif dan psikomotorik ditentukan oleh kondisi afektif mahasiswa.

Dari hasil pengamatan peneliti disekolah-sekolah ketika mengobservasi mahasiswa peserta PPLT (Program Pengalaman Lapangan Terpadu), secara umum cenderung menggunakan metode ceramah, guru dominan dalam pembelajaran, dengan demikian siswa menjadi pasif, pembelajaran menjadi membosankan, motivasi belajar rendah yang mengakibatkan rendahnya capaian hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ujian Nasional (UN) tahun 2005 pada SMP/MTs khususnya propinsi Sumatra Utara dari 39.619 siswa tidak lulus 3.421 orang.

Rendahnya hasil belajar di sekolah menengah juga berdampak pada mahasiswa prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNIMED sebagai pengganti guru yang ada sekarang, dengan indeks prestasi rata-rata 2,57 bervariasi, padahal mahasiswa sebagai calon pekerja syarat kualitas indeks prestasinya minimal 2,75.

Mata kuliah evaluasi proses dan hasil belajar fisika membekali mahasiswa mampu, merancang, melaksanakan, try out (uji coba), menganalisis hasil belajar mahasiswa. Namun bila dilihat dari Daftar Peserta Nilai Akhir ( DPNA ) mahasiswa prodi Pendidikan Fisika semester ganjil 2005/2006 B nilai A =

8,3 %, B = 27,8 %, C = 25 % dan E 13,9 %.

Berdasarkan nilai diatas agar mutu pendidikan meningkat, tenaga pengajar harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik serta tidak membosankan. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa adalah menggunakan model *Quantum Learning*. *Quantum Learning* adalah seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif di sekolah untuk semua tipe orang dan segala umur. *Quantum Learning* pertama kali digunakan di Supercamp. Di Supercamp ini kegiatan dilaksanakan untuk menggabungkan rasa percaya diri, keterampilan belajar, dan keterampilan berkomunikasi dalam lingkungan yang menyenangkan. Lingkungan yang menyenangkan serta cara belajar yang efektif dalam *Quantum Learning* memberikan hasil belajar yang sama dengan kecepatan cahaya (Ngermanto 2002: 26). Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran dapat merubah energi menjadi cahaya. Kehidupan adalah energi, rumus yang terkenal dalam fisika kuantum adalah kecepatan cahaya kuadrat, sama dengan energi yang biasa ditulis  $E = mc^2$ . Secara fisika adalah materi, sebagai siswa tujuan kita adalah meraih sebanyak cahaya, interaksi, hubungan, inspirasi agar menghasilkan energi cahaya.

*Quantum Learning* dengan suggestologi teknik pemercepatan belajar berprinsip sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil belajar, dan setiap detail memberikan sugesti positif dan sugesti negatif. Suggestologi mencakup aspek global atau menyeluruh. Global dalam arti melakukan pembelajaran dengan

teknik dan gaya belajar yang menyenangkan bagi mahasiswa untuk mempermudah dan mempercepat mahasiswa dalam memahami dan menyerap informasi yang diberikan sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Teknik yang digunakan dalam sugesti positif adalah menempatkan mahasiswa dalam ruangan sejuk dan nyaman, memasang musik dilatar dalam kelas, menyediakan minum, menggunakan poster-poster untuk memberi kesan dan lain sebagainya. Pada model pembelajaran *quantum learning* banyak cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, antara lain dengan peta pikiran teknik membaca, mencatat dan menghafal.

Peta pikiran atau *Mind Mapping* adalah suatu ketrampilan dalam mencatat untuk menemukan pikiran-pikiran utama yang digunakan untuk memecahkan masalah, untuk mengingat dan melakukan sesuatu pada saat pikiran memasuki otak (Sandy MacGregor, 2001 : 48). Peta pikiran memanfaatkan keseluruhan fungsi otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya dalam membentuk suatu kesan. Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan lebih mudah karena mengaktifkan kedua belahan otak.

Menurut Gordon & Jeannette (2000 : 165) dengan *mind mapping* ingatan akan semakin baik karena dengan ketenangan dan kenyamanan belajar tidak membutuhkan waktu berlama-lama untuk menghafal cukup menandai frase-frase kunci kemudian biarkan otak memproses untuk

mengingatnya dengan melakukan repetisi.

Penelitian ini merupakan *Metode Quantum Learning* dengan teknik mencatat, membaca, menghafal dengan menggunakan peta pikiran untuk mata kuliah evaluasi proses dan hasil belajar fisika mahasiswa angkatan 2004 di Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNIMED tahun pembelajaran 2006 / 2007.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Angkatan 2004 FMIPA Unimed sebelum dan sesudah pembelajaran model *Quantum Learning* Teknik membaca, Mencatat, Menghafal, dengan menggunakan peta pikiran pada mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar tahun pembelajaran 2006 / 2007.
- 2) Bagaimanakah aktivitas yang dilakukan mahasiswa Prodi pendidikan Fisika Angkatan 2004 selama pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning* teknik membaca, mencatat, dan menghafal menggunakan peta pikiran tahun pembelajaran 2006 / 2007.
- 3) Bagaimanakah pendapat mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika angkatan 2004 tentang model *Quantum Learning* menggunakan peta pikiran tahun pembelajaran 2006 / 2007.

### **Metode Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Jurusan Fisika Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Unimed, waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2006/2007. Populasi dalam penelitian

ini adalah semua mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 2004/2005 tahun pembelajaran 2006/2007 yang mengikuti mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Fisika dengan bobot 3 SKS. Sedangkan Sampel penelitian ini diambil satu kelas yang ditentukan secara random sampling yaitu kelas A angkatan 2004. Penelitian ini dilaksanakan selama 10 kali pertemuan selama 150'.

### Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis eksperimen dengan member perlakuan pada kelompok sampel penelitian yang dilakukan melalui model pembelajaran *Quantum Learning* Teknik membaca, mencatat dan menghafal. Rancangan penelitian menggunakan model one-group-pretest-posttest design (Arikunto, 2006: 85).

**Tabel 5.1. Rancangan Penelitian One-Group-Pretest-Posttest Design**

Kelas	Pre test	Perlakuan (Treatmen)	Post test
Eksperiment	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Pretes (tes awal) diberikan kepada kelas eksperiment sebelum perlakuan tes yang diberikan berupa tes penguasaan konsep tentang Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Fisika

X = Penerapan model pembelajaran Quantum Learning Teknik membaca, menghafal dan mencatat pada mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Fisika.

O<sub>2</sub> = Posttest (tes akhir) diberikan kepada kelas eksperiment setelah pemberian perlakuan pada kelas eksperiment.

Adapun cara pelaksanaannya seperti yang dijelaskan pada prosedur penelitian dibawah ini.

### Prosedur Kerja Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertemuan awal anggota tim penelitian.

Pada pertemuan ini dibahas pelaksanaan pembagian tugas dan perencanaan lanjutan kemudian menentukan instrumen pengumpulan data dan teknik pelaksanaan dilapangan seperti pembuatan rancangan tindakan pembuatan RP (Rencana Pembelajaran), tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas mahasiswa, angket dan membicarakan model pembelajaran Quantum Learning Teknik membaca, menghafal dan mencatat.

### Instrument yang digunakan

- Data dikelompokkan melalui tes penguasaan konsep, lembar observasi mengamati aktivitas mahasiswa, angket dan wawancara.
- Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas Chi Kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana:

O<sub>i</sub> = frekuensi pengamatan

E<sub>i</sub> = frekuensi teoritis

- Untuk melihat apakah ada peningkatan postes dibandingkan dengan pretes maka dilakukan uji signifikan dengan uji MC.Nemar (Siegel, 1997 : 79) dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{(|A-D|-1)^2}{A+D}$$

Dimana :

A = Perubahan dari tes awal yang benar menjadi salah pada tes akhiri

D = Perubahan dari tes awal yang salah menjadi benar pada tes akhir

B = Jika tidak ada terjadi perubahan yang diobservasi yang berbentuk benar

C = Jika tidak terjadi perubahan yang diobservasi yang berbentuk salah

## Hasil Dan Pembahasan Penelitian

### a. Hasil Penelitian

1). Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Angkatan 2004/ A

Pencapaian hasil belajar diidentifikasi sebagai perubahan yang dicapai pada waktu pretes dan postes. Perubahan rata-rata waktu nilai pretes dan postes pembelajaran Quantum Learning yang diperoleh terlihat pada table 1 dibawah ini

Tabel 1 Hasil Belajar Rata-Rata Pretes dan Postes

Jumlah Mahasiswa ( n )	Pretes	Postes	Peningkatan
28 orang	40,71	78,71	38,06

Untuk lebih jelasnya frekuensi nilai pretes digambarkan pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 2 Data Pretes Mahasiswa

No	Nilai pretes	Frekuensi	Rata-Rata
1	62,85	1	40,71
2	57,14	1	
3	48,57	2	
4	45,71	2	
5	42,85	5	
6	40,00	11	
7	37,14	1	
8	34,28	1	
9	28,57	2	
10	25,71	1	
11	22,85	1	

Frekuensi nilai postes dapat dilihat pada table 3 dibawah ini.

Tabel 3 Data Postes Mahasiswa

No	Nilai Postes	Frekuensi	Rata-rata
1	97,14	1	78,17
2	94,85	1	
3	85,71	3	
4	82,86	4	
5	80,00	5	
6	77,14	3	
7	74,28	3	
8	71,42	4	
9	68,57	2	
10	65,71	2	

2) Nilai Peta Pikiran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Angkatan 2004/ A

Dalam penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* Teknik membaca, menghafal untuk materi pokok : pengertian, tujuan dan manfaat evaluasi, alat-alat penelitian, penilaian berbasis kelas, penilaian portofolio dan pengembangan tes hasil belajar digunakan check-list yang meliputi aspek yang dinilai ketika membuat peta pikiran untuk masing-masing materi pokok diatas adalah : penulisan gagasan utama, penarikan cabang-cabang, penulisan sub topik dan detail, bersikap kreatif dan kebersihan. Dengan berpedoman pada kategori penilaian :

85 % - 100 % ( sangat baik )

75 % - 84 % ( baik )

65 % - 74 % ( cukup )

55 % - 64 % ( kurang )

0 % - 54 % (sangat kurang)

Dari jumlah mahasiswa sebanyak 28 orang maka diperoleh hasil penilaian pembuatan pesta pikiran berdasarkan kriteria diatas untuk materi pokok :

1. Pengertian, tujuan dan manfaat evaluasi diperoleh untuk kategori penilaian :

Kategori	Jumlah	%	Kriteria
85 - 100	9	32,14	sangat

			baik
75 - 84	9	32,14	baik
65 - 74	3	10,71	Cukup
55 - 64	4	14,28	Kurang
0 - 54	3	10,71	Sangat Kurang

2. Untuk materi pokok Alat-alat penilaian kategori penilaiannya adalah sebagai berikut:

Kategori	Jumlah	%	Kriteria
85 - 100	3	10,71	sangat baik
75 - 84	12	42,87	baik
65 - 74	12	42,87	Cukup
55 - 64	1	3,57	Kurang
0 - 54	0	0	Sangat Kurang

3. Untuk materi pokok Penilaian Berbasis Kelas kategori penilaiannya adalah sebagai berikut:

Kategori	Jumlah	%	Kriteria
85 - 100	1	3,57	sangat baik
75 - 84	20	71,43	baik
65 - 74	5	17,86	Cukup
55 - 64	2	7,14	Kurang
0 - 54	0	0	Sangat Kurang

4. Untuk materi pokok penilaian portofolio kategori penilaiannya adalah sebagai berikut:

Kategori	Jumlah	%	Kriteria
85 - 100	9	32,14	sangat baik
75 - 84	13	46,43	baik
65 - 74	4	14,28	Cukup
55 - 64	1	3,57	Kurang
0 - 54	1	3,57	Sangat Kurang

5. Untuk materi pokok pengembangan tes hasil belajar kategori penilaiannya adalah sebagai berikut:

Kategori	Jumlah	%	Kriteria
85 - 100	9	32,14	sangat baik
75 - 84	12	42,87	baik
65 - 74	3	10,71	Cukup
55 - 64	3	10,71	Kurang

0 - 54	1	3,57	Sangat Kurang
--------	---	------	---------------

3) Hasil Penilaian Catatan Tulis Susun (TS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Angkatan 2004

Hasil Penilaian pembuatan catatan TS ( Tulis - Susun ) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 28 orang dengan kategori penilaian adalah : penulisan topik, penulisan catatan, penyusunan catatan, kreatifitas dan kebersihan, diperoleh nilai mahasiswa untuk:

1. Untuk materi pokok Alat-alat penilaian kategori penilaiannya adalah sebagai berikut:

Kategori	Jumlah	%	Kriteria
85 - 100	2	7,14	sangat baik
75 - 84	6	21,43	baik
65 - 74	13	46,43	Cukup
55 - 64	5	17,86	Kurang
0 - 54	2	7,14	Sangat Kurang

2. Untuk materi pokok syarat tes yang baik kategori penilaiannya adalah sebagai berikut:

Kategori	Jumlah	%	Kriteria
85 - 100	4	14,29	sangat baik
75 - 84	10	35,71	baik
65 - 74	14	50	Cukup
55 - 64	0	0	Kurang
0 - 54	0	0	Sangat Kurang

3. Untuk materi pokok penilaian portofolio kategori penilaiannya adalah sebagai berikut:

Kategori	Jumlah	%	Kriteria
85 - 100	12	42,87	sangat baik
75 - 84	11	39,28	baik
65 - 74	5	14,28	Cukup
55 - 64	0	0	Kurang
0 - 54	0	0	Sangat Kurang

4. Pendapat Mahasiswa terdapat model pembelajaran *Quantum Learning*

Pendapat mahasiswa tentang model pembelajaran *Quantum Learning*

No. Angket	Indikator (Option Pilihan)	Jlh Mhsw Yang Menjawab	Persentase %
1	( a )	24 orang	85,7
	( b )	4 orang	54,3
2	( a )	12 orang	42,8
	( b )	8 orang	28,6
	( c )	1 orang	3,6
	( d )	4 orang	14,3
	( e )	3 orang	10,7
3	( a )	17 orang	60,7
	( b )	0 orang	0
	( c )	9 orang	32,1
	( d )	2 orang	7,2
	( e )	0 orang	0
4	( a )	9 orang	32,1
	( b )	19 orang	67,9
5	( a )	13 orang	46,4
	( b )	11 orang	39,3
	( c )	4 orang	14,3
6	( a )	12 orang	42,9
	( b )	7 orang	25
	( c )	9 orang	32,1
7	( a )	8 orang	28,6
	( b )	3 orang	10,7
	( c )	17 orang	60,7
8	( a )	8 orang	28,6
	( b )	2 orang	7,2
	( c )	16 orang	57,1
	( d )	2 orang	7,2
9	( a )	18 orang	64,3
	( b )	10 orang	35,7
10	( a )	8 orang	28,6
	( b )	19 orang	67,9
	( c )	1 orang	3,5

*Learning* dilihat dari hasil angket yang diberikan sebanyak 10 pertanyaan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 28 orang dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4 Hasil Angket Mahasiswa

Secara umum hasil angket mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa sangat menyenangi model pembelajaran *Quantum Learning* Teknik membaca, menghafal dan pembuatan catatan terutama karena ketika membuat peta pikiran

mahasiswa terlatih mengingat konsep-konsep, ide-ide, kreatif menulis point-point penting.

5. Hasil Wawancara dengan Mahasiswa

Dari hasil wawancara yang dilakukan setelah proses pembelajaran, mahasiswa secara umum belum pernah mengenal model pembelajaran *Quantum Learning*, sehingga peneliti harus memberi keterangan dan informasi tentang model pembelajaran tersebut sebelum diberikan perlakuan. Hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut mengatakan bahwa :

- ❖ Model pembelajaran *Quantum Learning* dapat membuat suasana belajar menyenangkan.
- ❖ *Quantum Learning* menarik karena dalam pembuatan peta pikiran muncul ide-ide, kreatif, materi lebih gampang diingat.
- ❖ Belajar lebih kreatif.
- ❖ Ada motivasi belajar.
- ❖ Dalam pembuatan catatan lebih mengingat point-point penting materi pembelajaran.
- ❖ Pembuatan peta pikiran sedikit lebih rumit karena harus membaca dan menghafal.
- ❖ Tetapi ada yang mengatakan senang karena melatih daya ingat.

**Pembahasan Penelitian**

Secara umum peningkatan nilai pretes ke postes diperoleh sebesar 38% merupakan gambaran penguasaan kemampuan mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Angkatan 2004/A setelah proses model pembelajaran *Quantum Learning* Teknik membaca, menghafal dan mencatat. Hal ini terlihat dari keseriusan, kesenangan mahasiswa untuk mengikuti model pembelajaran tersebut ditambah pendapat mahasiswa secara umum

sebelumnya belum mengenal model pembelajaran Quantum Learning.

Peningkatan hasil belajar mahasiswa diperoleh dengan uji signifikansi MC. Nemar.

Dari jumlah mahasiswa sebanyak 28 orang dan jumlah tes 35 soal, maka dengan uji signifikansi MC. Nemar diperoleh secara umum signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  adalah 3,84.

Model pembelajaran *Quantum Learning* mahasiswa lebih aktif, dan lebih bebas berekspresi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran lebih bermakna dan berkesan. Suasana sejuk dan nyaman disertai dengan suara alunan musik membuat mahasiswa lebih tertarik membahas tugas yang disampaikan, melatih mahasiswa untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dan mahasiswa lebih bersemangat lagi karena adanya penerapan dalam proses pembelajaran. Teknik mencatat, membaca dan menghafal dengan menggunakan peta pikiran membuat mahasiswa dengan cepat membaca semua bahan yang ditugaskan, lebih mudah menghafalnya karena sudah di catat dengan cara tulis susun sehingga mahasiswa mudah menghafalnya, lebih bertahan lama dalam memori mereka karena sudah disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing. Model pembelajaran *Quantum Learning* yang diterapkan dalam penelitian ini masih memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan dari *Quantum Learning* adalah: 1). Meningkatkan motivasi belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, 2). Memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih didalam melaksanakan demonstrasi dan praktikum, 3).

Melatih siswa didalam bekerjasama, saling menghargai dan menghormati dengan sesama rekan satu kelompok diskusi maupun kelompok lainnya, 4). Mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa ketika melaksanakan diskusi kelompok, 5). Dan mampu meningkatkan prestasi dan hasil belajar mahasiswa.

### Simpulan

Berdasarkan temuan hasil dari pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Sebelum proses pembelajaran model Quantum Learning diperoleh  $X = 40,17$  setelah perlakuan  $X = 78,17$  dan peningkatan hasil belajar mahasiswa sebesar 38%.
- 2) Aktivitas belajar mahasiswa secara umum baik dan bervariasi dilihat dari persentase sebesar 89,27% termasuk kategori aktif.
- 3) Pendapat mahasiswa terhadap model pembelajaran *Quantum Learning* menyenangkan model ini karena dapat meningkatkan kreativitas, ide-ide, melatih mengingat.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Nicholl, M.T. (2002). *Accelerated Learning*, Bandung : Nuansa
- Riyanto, 1996. *Metodologi Penelitian*, Bandung : Erlangga
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor – faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineke Cipta
- Sudjana. (1992). *Metode Statistik*, Bandung : Tarsito
- Siegel, S. 1997. *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu – ilmu Sosial*, Jakarta : Gramedia